

SKRIPSI
PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG INFEKSI
MENULAR SEKSUAL SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO DI SMA
ANUGERAH KASIH KABUPATEN LEMBATA NTT



Oleh:
ENI ENDRIKAH
NIM. P07124225223

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026

USULAN SKRIPSI
PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG INFEKSI
MENULAR SEKSUAL SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO DI SMA
ANUGERAH KASIH KABUPATEN LEMBATA NTT

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan
Program Studi Sarjana Terapan kebidanan

Oleh:

ENI ENDRIKAH

NIM. P07124225223

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG INFEKSI
MENULAR SEKSUAL SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO DI SMA
ANUGERAH KASIH KABUPATEN LEMBATA NTT**

OLEH:

ENI ENDRIKAH

NIM. P07124225223

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., MKeb
NIP.19810130 200212 2 001

Pembimbing Pendamping:



Matje M. Huru, S.S.T, M.Kes
NIP.19810930 200801 2 011

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani S.ST., M.Biomed
NIP.19690421 198903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG INFEKSI
MENULAR SEKSUAL SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO DI SMA
ANUGERAH KASIH KABUPATEN LEMBATA

Oleh:

ENI ENDRIKAH

NIM. P07124225223

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI:

PADA HARI : JUMAD

TANGGAL : 22 MEI 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|---------------|--|
| 1 <u>Ni Luh Made Diah P.A, S.ST, M.Kes</u> | (Ketua) | 
..... |
| 2 <u>Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST, M.Keb</u> | (Sekretaris) | 
..... |
| 3 <u>Dr. Dewa Ayu Putu, M.K, S.Si.T, M.Kes</u> | (Anggota) | 
..... |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani S.ST.,M.Biomed
NIP.19690421 198903 2 001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eni Endrika

Nim : P07124225223

Program studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2026

Alamat : Wangatoa Selatan Timur Lewoleba - Lembata

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Video Di SMA Anugerah Kasih Lewoleba

bukan hasil plagiat karya orang lain.

2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lembata, 20 April 2026

Yang membuat pernyataan



Eni Endrika

Differences in Adolescents' Knowledge About Sexually Transmitted Infections Before and After Video-Based Education at SMA Anugerah Kasih Lewoleba

ABSTRACT

Sexually transmitted infections (STIs) remain a significant health problem among adolescents and can be prevented through improved knowledge. Low levels of adolescent knowledge are influenced by limited access to accurate and easily understood reproductive health information. This study aimed to determine the differences in adolescents' knowledge about STIs before and after being given education using video media. This research employed a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach involving 137 adolescent respondents at SMA Anugerah Kasih Lewoleba in 2025.

The results showed that adolescents' knowledge before the intervention was in the moderate category with a mean score of 66.19. After being given video-based education, the mean increased to 72.41 with a smaller variation in data distribution. The normality test indicated that the data were not normally distributed ($p < 0.05$), therefore the Wilcoxon Signed Rank Test was used. The test results showed a Z value of -4.638 with $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a significant difference in knowledge before and after the intervention.

The conclusion of this study is that health education using video media is effective in improving adolescents' knowledge about sexually transmitted infections at SMA Anugerah Kasih Lewoleba.

Keywords: *knowledge, adolescents, sexually transmitted infections, video, health education.*

**Perbedaan Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual Sebelum
Dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media Video Di SMA Anugerah
Kasih Lewoleba**

ABSTRAK

Infeksi menular seksual (IMS) merupakan masalah kesehatan yang masih banyak terjadi pada remaja dan dapat dicegah melalui peningkatan pengetahuan. rendahnya pengetahuan remaja dipengaruhi oleh keterbatasan informasi kesehatan reproduksi yang benar dan mudah dipahami. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja tentang IMS sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media video. penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest pada 137 responden remaja di SMA Anugerah Kasih Lewoleba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja sebelum edukasi berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 66,19. setelah diberikan edukasi menggunakan media video, terjadi peningkatan menjadi 72,41 dengan variasi data yang lebih kecil. hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$) sehingga digunakan uji wilcoxon signed rank test. hasil uji menunjukkan nilai $z = -4,638$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang infeksi menular seksual di SMA Anugerah Kasih Lewoleba.

Kata kunci: pengetahuan, remaja, infeksi menular seksual, video, edukasi kesehatan.

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG INFEKSI MENULAR SEKSUAL SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO DI SMA ANUGERAH KASIH LEWOLEBA KABUPATEN LEMBATA TAHUN 2025

Oleh: Eni Endrika (Nim P07124225223)

Masa remaja merupakan periode peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa pada rentang usia 10–19 tahun yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial, termasuk perkembangan karakteristik seksual primer dan sekunder. Perubahan tersebut sering memengaruhi perilaku remaja, khususnya dalam aktivitas berpacaran yang dapat mengarah pada perilaku seksual berisiko. Kondisi ini meningkatkan kerentanan remaja terhadap Infeksi Menular Seksual (IMS).

Data di Kabupaten Lembata menunjukkan adanya peningkatan kasus IMS. Di wilayah kerja Puskesmas Lewoleba, tercatat 75 kasus baru pada tahun 2024 dan meningkat menjadi 87 kasus pada tahun 2025, termasuk pada kelompok remaja. Peningkatan ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, sikap, dan tindakan masih menjadi masalah utama dalam pencegahan IMS. Meskipun telah dilakukan edukasi kesehatan, hasilnya belum optimal sehingga diperlukan inovasi media pembelajaran yang lebih efektif.

Oleh karena itu, diperlukan strategi edukasi kesehatan yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik remaja, salah satunya melalui media video. Media video dipilih karena mampu menyajikan informasi secara visual, menarik, dan mudah dipahami, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang IMS secara lebih efektif.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja tentang Infeksi Menular Seksual sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video di SMA Anugerah Kasih Lewoleba, Kabupaten Lembata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe one group pre-test and post-test.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 137 responden siswa yang dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji normalitas, data diketahui tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga analisis bivariat dilakukan menggunakan uji non-parametrik yaitu Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi dengan media video memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 66,19 yang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum memiliki pengetahuan yang optimal tentang IMS sebelum intervensi diberikan.

Pengetahuan remaja sesudah diberikan edukasi dengan media video mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 72,41. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi, meskipun masih dalam kategori sedang hingga baik.

Hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai $Z = -4,638$ dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video di SMA Anugerah Kasih Lewoleba. Dengan demikian, edukasi menggunakan media video terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang IMS.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan remaja tentang Infeksi Menular Seksual sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video di SMA Anugerah Kasih Lewoleba. Edukasi melalui video terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dan tenaga kesehatan untuk menjadikan media video sebagai media edukasi rutin dalam upaya pencegahan IMS pada remaja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-NYA sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi dengan Video di SMA Anugerah Kasih Kabupaten Lembata”. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat waktunya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar–besarnya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu,S.Tr.Keb,S.Kp Ns, M.Kes. selaku Direktur Kemenkes Poltekes Kemenkes Denpasar
2. Bdn.Ni Ketut Somayani,S.ST,M.Biomed. Yang telah memberikan izin dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bdn.Ni Wayan Armini,S.ST.M.Keb yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penyusunan skripisi.
4. Matje M.Huru, S.S.T, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang dengan ikhlas dan sabar memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis
5. Kepala Sekolah Anugerah Kasih yang sudah banyak membantu dan memberikan izin untuk penelitian ini
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa usulan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian ini ke depan.

Akhir kata, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan pengetahuan remaja tentang infeksi menular seksual

Lewoleba, Februari 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengetahuan	7
B. Konsep Remaja	10
C. Penyakit Menular Seksual (PMS/IMS).....	15
D. Media Edukasi.....	23
BAB III KERANGKA KONSEP	28
A. Kerangka Konsep Penelitian	28
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	28
BAB IV METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Alur Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	35

F. Pengolahan dan Analisis Data.....	40
G. Etika Penelitian.....	41
BAB V HASIL PENELITIAN.....	43
A. Hasil.....	43
B. Pembahasan.....	50
C. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
Daftar Pustaka.....	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Pengetahuan Remaja Tentang IMS Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media Video	29
Tabel 2. Rencana Penelitian.....	31
Tabel 3. Besaran Sampel Siswa Siswi SMA Anugerah Kasih Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian pengaruh media video edukasi tentang infeksi menular seksual terhadap pengetahuan remaja	28
Gambar 2. Bagan Alur Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Pelatihan
- Lampiran 2. Anggaran Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Informed Consent
- Lampiran 4. Lembar Kuesioner
- Lampiran 5. Uji Validitas dan Rehabilitas
- Lampiran 6. Master Tabel
- Lampiran 7. Hasil Olah Data
- Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 9. Persetujuan Etik Ethical Approval